

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Saat ini perkembangan teknologi sangatlah pesat dan semakin modern. Salah satu teknologi yang populer saat ini adalah internet. Dengan adanya internet, masyarakat dapat mengakses berbagai informasi dengan cepat dan mudah. Data *Statista* 2019 menunjukkan bahwa pengguna internet di Indonesia pada tahun 2017 sebanyak 84 juta pengguna internet dan mengalami peningkatan sebesar 13,3% pada tahun 2018 atau setara dengan 95,2 juta pengguna internet. Peningkatan jumlah pengguna internet di Indonesia terus meningkat dari tahun 2018 sampai 2023 dengan rata-rata pertumbuhan sebesar 10,2%. Jumlah pengguna internet di Indonesia pada tahun 2019 diproyeksikan tumbuh sebesar 12,6% atau 107,2 juta pengguna internet.

Indonesia merupakan negara kepulauan yang memiliki 34 provinsi dan 98 kota. Setiap provinsi tersebut memiliki banyak tempat wisata alam dan budaya yang beraneka ragam. Pariwisata merupakan sektor ekonomi penting yang dimiliki Indonesia. Pariwisata menempati urutan ketiga dalam hal penerimaan devisa pada tahun 2009 setelah komoditi minyak dan gas bumi serta minyak kelapa sawit. Saat ini pengembangan pariwisata di Indonesia dititikberatkan pada setiap daerah. Hal ini disebabkan karena setiap daerah memiliki objek wisata potensial yang berbeda-beda.

Provinsi Sulawesi Selatan terdiri dari 21 kabupaten yaitu Kepulauan Selayar, Bulukumba, Bantaeng, Jeneponto, Takalar, Gowa, Sinjai, Bone, Maros, Kepulauan Pangkajene, Barru, Soppeng, Wajo, Sidenreng Rappang, Pinrang, Enrekang, Luwu, Luwu Utara, Luwu Timur, Tana Toraja, dan Toraja Utara . Provinsi Sulawesi Selatan juga memiliki 3 kota besar yaitu Makassar, Parepare, dan Palopo. Setiap kabupaten dan kota memiliki objek wisata yang potensial dan juga memiliki karakteristik tersendiri yang perlu dikembangkan dan dilestarikan.

Salah satu kabupaten yang memiliki tempat wisata yang potensial adalah Kabupaten Toraja Utara. Kabupaten Toraja Utara memiliki keindahan alam yang masih terpelihara. Hal ini membuat Kabupaten Toraja Utara layak dijadikan salah satu destinasi wisata karna keindahan alamnya yang masih sangat terjaga. Masih banyak tempat wisata di Kabupaten Toraja Utara yang belum terpublikasikan karena ada beberapa tempat yang letaknya masih jauh dan sulit diakses sehingga penyampaian informasinya masih sangat terbatas.

Sistem informasi pariwisata berbasis aplikasi *mobile* di Kabupaten Toraja Utara sangat diperlukan sebagai media promosi dan media informasi kepada wisatawan yang ingin mengetahui tempat-tempat wisata yang ada di Kabupaten Toraja Utara. Semakin banyak wisatawan yang berkunjung ke Kabupaten Toraja Utara maka pendapatan daerah dan masyarakat disekitar tempat wisata akan mengalami peningkatan. Dengan adanya perancangan sistem informasi pariwisata berbasis aplikasi *mobile* ini, diharapkan Kabupaten Toraja Utara dapat dikenal oleh masyarakat luas serta mendorong pemerintah daerah agar lebih memperhatikan pengelolaan tempat-tempat pariwisata tersebut dan juga memotivasi kabupaten lain yang ada di Provinsi Sulawesi Selatan untuk menerapkan sistem informasi pariwisata berbasis aplikasi *mobile* (*Android / IOS*).

2.1 Rumusan Masalah

Bagaimana merancang antarmuka sistem informasi pariwisata berbasis aplikasi *mobile* di Kabupaten Toraja Utara yang interaktif serta dapat diakses dengan cepat dan mudah dipahami dalam penyajian informasi.

3.1. Batasan Masalah

Batasan masalah yang ada pada penelitian ini yaitu merancang antarmuka sistem informasi berbasis aplikasi *mobile* yang dibuat hanya menampilkan informasi tentang objek wisata (alam, buatan, sejarah budaya), informasi *souvenir*, informasi penginapan/hotel, dan informasi biro perjalanan ke Kabupaten Toraja Utara.

4.1. Tujuan Penelitian

Merancang antarmuka sistem informasi pariwisata berbasis aplikasi *mobile* di Kabupaten Toraja Utara yang interaktif serta dapat diakses dengan cepat dan mudah dipahami dalam penyajian informasi.

